

| | |
|---|---------|
| KECEMASAN DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR BAYI PADA MASA PANDEMI COVID-19 | |
| <i>Heni Eka Puji Lestari^{1*}, Asasih Villasari¹, Kartika²</i> | 470-479 |
| LITERATURE REVIEW PENERIMAAN E-HEALTH DI INSTITUSI PELAYANAN KESEHATAN DASAR 1 JULI 2020 30 SEPTEMBER 2020 | |
| <i>Willy Sukma Wati, Enny Rachmani¹</i> | 480-499 |
| HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU IBU TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19 PADA MASA KANAK-KANAK | |
| <i>Haninda Ruwaidah^{1*}, Karina Nur Ramadhanintyas², Riska Ratnawati³</i> | 500-508 |
| TELOGOREJO HOSPITAL BED PREDICTION 2021-2022 | |
| <i>Nias Amelia Rahmawati¹, Evina Widianawati^{2*}, Suyoko³, Widya Ratna Wulan⁴</i> | 509-517 |
| JENIS KELAMIN, USIA DAN PENDIDIKAN DENGAN PERILAKU PENGGUNAAN INTERNET PADA TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS KOTA SEMARANG | |
| <i>Sylvia Anjani^{1*}, Enny Rachmani¹, Fitria Wulandari¹, Faik Agiwahyunto^{1*}</i> | 518-531 |
| KESEHATAN KESELAMATAN KERJA PETUGAS FILLING UNIT REKAM MEDIS “STUDI KASUS DI RUMAH SAKIT KABUPATEN TEGAL” | |
| <i>Fitria wulandari^{1*}, Sylvia Anjani², Prasasti Wiselia³, Aprilia ayu Fadhollah⁴</i> | 532-538 |
| INTERVENSI GIZI SPESIFIK PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA 24-59 BULAN DI PUSKESMAS SURADADI KABUPATEN TEGAL | |
| <i>Venny Riska Utami¹, Vilda Ana Veria Setyawati^{2*}</i> | 539-548 |
| CASE STUDY: KEJADIAN PASIEN COVID-19 LANSIA DI RS X JAWA TENGAH | |
| <i>^{1*}Carollina Ratna Fatika, ²Evina Widianawati</i> | 549-560 |
| FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PENCEGAHAN COVID-19 DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2021 | |
| <i>Riska Safrida¹, Yusthin M. Manglapy, S.K.M., M.Kes^{2*}</i> | 561-569 |
| POTENSIAL OPINI MASYARAKAT DALAM KONTEN SOSIAL MEDIA MENIMBULKAN HESITENCY TERHADAP VAKSIN COVID 19: A LITERATURE REVIEW | |
| <i>Yessy Fitriani^{1*}, Yoslien Soepamena²</i> | 570-583 |
| HUBUNGAN ANTARA PERILAKU PENCARIAN INFORMASI KESEHATAN SELAMA PANDEMI COVID-19 TERHADAP KESEHATAN MENTAL MASYARAKAT KECAMATAN SUMBER KABUPATEN CIREBON | |
| <i>Khaifa Ma'sya¹, Sri Handayani, S.K.M., M.Kes^{2*}</i> | 584-593 |
| IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KENDALI MUTU DAN KENDALI BIAYA DALAM ERA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL | |
| <i>Shelvy Haria Roza^{1*}, Kamal Kasra², Annisa Rahmayona³</i> | 594-610 |
| ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO COMPLIANCE WITH THE USE OF PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT (PPE) ON CONSTRUCTION WORKERS AT PT.JAYA KUSUMA SARANA (PT. JKS) | |
| <i>Desy Ayu Arifin¹, Ratih Pramitasari^{2*}, Kristin Ishak Kurnia Dwi³, Anyelir Khailla Eurissetaqtha⁴</i> | 611-618 |
| FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA STRES KERJA PADA PEKERJA WANITA YANG MENJALANI WORK FROM HOME SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI DKI JAKARTA | |
| <i>Choirunisha Nandya Iskandar¹, Dian Puspitaningtyas Laksana^{2*}</i> | 619-626 |
| PERUBAHAN RERATA SKOR NYERI PUNGGUNG PADA IBU HAMIL TRIMESTER III SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN MASSAGE EFFLEURAGE | |
| <i>Tri Nanda Sukma Nur Fatimah^{1*}, Ima Syamrotul Muflihah²</i> | 627-633 |
| ANALISIS PELAKSANAAN TUJUH LANGKAH MENUJU KESELAMATAN PASIEN DI PUSKESMAS LEBDOSARI SEMARANG | |
| <i>Riky Setiawan¹, Ririn Nurmandhani^{1*}, Zhulian Alvandi Apharel¹</i> | 634-645 |
| GAMBARAN PERAWATAN PASIEN COVID-19 DI RS DARURAT RUMAH DINAS WALIKOTA SEMARANG COVID-19 PATIENT TREATMENT IN EMERGENCY HOSPITAL AT THE SEMARANG MAYOR'S OFFICIAL HOUSE | |
| <i>Almen Sestu Harefa¹, Eti Rimawati^{2*}</i> | 646-655 |
| KUALITAS PELAYANAN TEMPAT PENDAFTARAN PASIEN RAWAT JALAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN DI RUMAH SAKIT PROVINSI JAWA BARAT: LITERATURE REVIEW | |
| <i>Shinta Octaviasuni, Widya Ratna Wulan¹</i> | 656-664 |
| PELAKSANAAN PELEPASAN INFORMASI MEDIS UNTUK KEPERLUAN ASURANSI KOMERSIAL DI RSI SULTAN AGUNG SEMARANG TAHUN 2021 | |
| <i>Novika Gema Palupi^{1*}, Suyoko², Maulana Tomy Abiyasa², Retno Astuti Setijaningsih²</i> | 665-675 |
| ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO THE RISK BEHAVIOR OF DIABETES MELLITUS IN SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN PEMALANG REGENCY BASED ON HEALTH BELIEF MODEL | |
| <i>Rutri Vena¹, Aprianti¹</i> | 676-686 |



Volume 20, Nomor 2 (Suplemen 1)

Ketua Redaksi

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Penyunting

Enny Rachmani, SKM, M.Kom, Ph.D

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Dr. dr. Zaenal Sugiyanto M.Kes

Dr. MG Catur Yuantari, SKM, M.Kes

Dr. Poerna Sri Oetari, S.Si, M.Si.Ling

Suharyo, SKM, M.Kes,

Eti Rimawati SKM, M.Kes

Kismi Mubarokah, SKM, M.Kes

Vilda Ana Veria, S.Gz, M.Gizi,

Editor

Fitria Wulandari, SKM, M.Kes

Sekretariat

Lice Sabata, SKM

Desain Dan Layout

Puput Nur Fajri, SKM

Alamat Redaksi

Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang

Telp/Fax. (024) 3549948

Email : visikes@fkes.dinus.ac.id

Website : [Http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex](http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex)

Visikes Diterbitkan Mulai Maret 2002

Oleh Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

**ANALYSIS OF FACTORS RELATED TO COMPLIANCE WITH THE
USE OF PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT (PPE) ON
CONSTRUCTION WORKERS AT PT.JAYA KUSUMA SARANA (PT.
JKS)**Desy Ayu Arifin¹, Ratih Pramitasari^{2*}, Kristin Ishak Kurnia Dwi³, Anyelir Khailla
Eurissetaqtha⁴^{1,2*,3,4}Universitas Dian Nuswantoro

DOI:

**Received
Accepted
Published****ABSTRACT**

1)Background: Human resources are one part of the company. Therefore a sound management system is needed. A work accident can be from one of the human factors, namely, not obeying PPE. Therefore, current occupational health and safety issues are not only an obligation that must be paid attention to by workers but also must be fulfilled by the work system because this is a demand that every worker must meet. 2) Objective: This study aims to analyze the factors related to compliance with the use of personal protective equipment (PPE) in construction project workers at PT. JKS 2021. 3) Method: This research was conducted using an analytical observational method with a cross-sectional design of construction workers to construct GBI NDC by PT. JKS. The number of samples in this study was 96 construction workers at PT. JKS. The data is processed using the Spearman rank test. 4) Result: The results showed the behavior of the use of PPE workers at PT. JKS in the construction was good (60 workers) with a percentage of 62.5%. There was a relationship between knowledge and supervision with compliance with the use of PPE on construction project workers of GBI NDC construction by PT. JKS with each value (P-value 0.008) and (P-value 0.020) while there is no relationship between attitude and motivation with compliance with the use of PPE with each value (P-value 0.880) and (P-value 0.628). 5) Conclusion: There was a relationship between knowledge and supervision with the use of PPE on construction workers at PT. JKS.

Keywords: construction, knowledge, attitude, motivation, supervision, PPE

**Corresponding author: E-mail: ratih.pramitasari@dsn.dinus.ac.id*

PENDAHULUAN

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam sistem ketenagakerjaan dan sumber daya manusia. Keselamatan dan kesehatan

kerja tidak hanya sangat penting untuk meningkatkan jaminan sosial dan kesejahteraan pekerja, tetapi lebih dari itu, keselamatan dan kesehatan kerja berdampak positif terhadap

keberlangsungan produktivitas kerja. Oleh karena itu, masalah keselamatan dan kesehatan kerja saat ini tidak hanya menjadi kewajiban yang harus diperhatikan oleh pekerja, tetapi juga harus dipenuhi oleh sistem kerja, karena ini merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh setiap pekerja(1).

Angka kejadian kecelakaan industri di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada 2017, jumlah kecelakaan kerja yang terjadi sebanyak 123.000, dan jumlah klaim nasional melebihi Rp 971 miliar. Dibandingkan dengan kecelakaan kerja pada tahun 2016, insiden kecelakaan kerja meningkat sebesar 20%. Meningkatnya kejadian kecelakaan kerja disebabkan kurangnya komitmen perusahaan dalam menerapkan K3 di tempat kerja (2). Kecelakaan kerja disebabkan kurangnya kesadaran dari tenaga kerja untuk mengutamakan keselamatannya. Oleh sebab itu, salah satu usaha yang bisa melindungi tenaga kerja dari kecelakaan kerja ialah mengaplikasikan kebijakan penggunaan perlengkapan Alat Pelindung Diri (APD) untuk pekerja dikala bekerja. Di Indonesia peraturan mengenai Program K3 diatur dalam Permenakertrans no. 8 Tahun 2010. Pada pasal 2 ayat 1 peraturan tersebut menyebutkan bahwa perusahaan wajib menyediakan alat pelindung diri (APD) bagi pekerja/buruh ditempat kerja (3).

Melihat banyaknya kecelakaan industri, pengendalian risiko harus dilaksanakan dalam bentuk eliminasi, substitusi, administratif dan penggunaan

alat pelindung diri. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja melalui penggunaan APD, namun masih sering ditemukan pekerja yang tidak mematuhi ketentuan tentang penggunaan APD. Menurut penelitian yang dilakukan Sari menyebutkan bahwa 26,3% pekerja yang jarang memakai APD mengalami kecelakaan kerja sewaktu bekerja. Kondisi ini berarti tingkatan kepatuhan pekerja dalam pemakaian APD memiliki hubungan terhadap kejadian kecelakaan kerja (4).

PT. Jaya Kusuma Sarana (JKS) merupakan salah satu kontraktor Indonesia yang berskala besar memiliki kompetensi untuk mengerjakan proyek konstruksi struktur dan arsitektur bangunan komersial diseluruh wilayah Indonesia mulai dari hotel dan restoran, property, industri, perbankan hingga pendidikan. Dari survey dan pengamatan awal yang peneliti lakukan di Proyek konstruksi PT. Jaya Kusuma Sarana (JKS), kondisi beberapa pekerja ada yang tidak memakai APD seperti *ear plug*, *safety shoes* yang sesuai dengan SOP, masker, *full body harness*, dan beberapa ada yang tidak memakai safety helmet. Selain itu terdapat material yang bercecer di lingkungan kerja seperti besi dan paku, serta terdapat pekerja yang merokok saat sedang bekerja. Pekerja harus mematuhi dan menggunakan APD yang telah ditetapkan perusahaan agar terciptanya kenyamanan dalam bekerja dan dapat meminimalisir kecelakaan kerja serta dapat meningkatkan produktifitas pekerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja konstruksi di PT. Jaya Kusuma Sarana (JKS).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan metode *cross-sectional* dimana pengukuran kedua variabel tersebut dilakukan pada waktu yang bersamaan. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, motivasi dan pengawasan. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD)

Pengumpulan Data

Data primer ini dikumpulkan melalui survey dengan menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung kepada responden. Dimana respondennya adalah pekerja konstruksi. Data primer meliputi lembar persetujuan dan Kuesioner yang berisi mengenai identitas responden, pengetahuan mengenai APD, Sikap mengenai kepatuhan penggunaan APD, motivasi dan pengawasan penggunaan APD, serta Kepatuhan penggunaan APD.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari penelitian lain atau yang ada di PT. JKS seperti gambaran umum PT. JKS, jumlah pekerja, jenis pekerjaan dan proses pembangunan.

Pengolahan Data

Data yang sudah diperoleh merupakan data mentahan dimana pada tahap ini harus adanya pengolahan lanjutan yang bertujuan agar menjadi informasi yang berguna maka harus ada tahap-tahap sebagai berikut: a) Editing, Tahapan dimana data yang sudah terkumpul melalui wawancara diperiksa kembali dilihat apakah terdapat data yang masih meragukan. Seperti kejelasan tulisan dan kesesuaian jawaban responden. b) Entry Data, Tahapan yang dilakukan adalah memasukkan data pengetahuan, sikap, motivasi, pengawasan, kepatuhan penggunaan APD kedalam aplikasi SPSS berdasarkan kode yang telah dibuat.

Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, uji normalitas data menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan hasil distribusi data tidak normal, analisis univariat untuk melihat distribusi dan frekuensi masing-masing variabel dan bivariat untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan skala data berupa rasio. Uji statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel yaitu rank spearman.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian (Tabel 1) yang dilakukan terhadap 96 responden, dapat diketahui bahwa pengetahuan pekerja di PT. JKS dalam proyek konstruksi pembangunan GBI NDC kategori kurang baik sebanyak 38 pekerja dengan presentase 39,8% sedangkan pengetahuan kategori baik sebanyak 58 pekerja dengan

presentase 60,4%. Kemudian, sikap pekerja di PT. JKS dalam pembangunan GBI NDC kategori kurang baik sebanyak 4 pekerja dengan presentase 4,2% sedangkan untuk sikap yang baik sebanyak 92 pekerja dengan presentase 95,8%. Pada variable motivasi pekerja, kategori kurang baik sebanyak 26 pekerja dengan presentase 27,1% sedangkan untuk motivasi yang baik sebanyak 70 pekerja dengan presentase 72,9%. Lalu untuk

varibael pengawasan pekerja kategori kurang baik sebanyak 43 pekerja dengan presentase 44,8% sedangkan untuk pengawasan yang baik sebanyak 53 pekerja dengan presentase 55,2%. Terakhir pada variabel kepatuhan penggunaan APD pekerja termasuk dalam kategori kurang baik sebanyak 36 pekerja dengan presentase 37,5% sedangkan untuk pengawasan yang baik sebanyak 60 pekerja dengan presentase 62,5%(5).

Tabel 1 Distribusi Frekuensi

| Variabel | Kurang baik | | Baik | |
|--------------------------|-------------|------------|------|------------|
| | N | Persen (%) | N | Persen (%) |
| Pengetahuan | 38 | 39,6% | 58 | 60,4% |
| Sikap | 4 | 4,2% | 92 | 95,8% |
| Motivasi | 26 | 27,1% | 70 | 72,9% |
| Pengawasan | 43 | 44,8% | 53 | 55,2% |
| Kepatuhan penggunaan APD | 36 | 37,5% | 60 | 62,5% |

Berdasarkan tabel 2, terdapat hubungan yang cukup antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja proyek konstruksi pembangunan GBI NDC oleh PT. JKS dengan nilai p-value

0,269. Ada hubungan antara pengawasan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja proyek konstruksi pembangunan GBI NDC oleh PT. JKS dengan nilai p-value 0,236

Tabel 2 Uji Korelasi Rank Spearman

| Variable | P- Value | R | Keterangan |
|--|----------|---------|-----------------------|
| Pengetahuan – Kepatuhan penggunaan APD | 0,008 | 0,269** | Hubungan cukup |
| Pengawasan – Kepatuhan penggunaan APD | 0,020 | 0,236* | Hubungan sangat lemah |

PEMBAHASAN

Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa dari 96 responden sebanyak 58 responden (60,4%) memiliki pengetahuan baik

terhadap kepatuhan penggunaan APD dengan 60 responden (62,5%) diantaranya memiliki kepatuhan yang baik terhadap penggunaan APD. Sejalan dengan penelitian sebelumnya disebutkan bahwa pengetahuan dapat dimaknai sebagai

informasi yang dapat ditindaklanjuti atau informasi yang dapat digunakan sebagai dasar bertindak, untuk mengambil keputusan dan menempuh arah atau strategi baru (6). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup antara variabel pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja proyek konstruksi pembangunan GBI NDC. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa pekerja tahu betul “bekerja tidak menggunakan alat pelindung diri dapat membahayakan pekerja” dengan prosentase 92,7% menjawab benar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ika Anjari Doy Saputri, dkk dalam judul Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja kerangka bangunan (2014), yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja kerangka bangunan proyek Proyek Hotel Mercure Grand Mirama Extension di PT. Jagat Konstruksi Abdipersada (7)(8).

Dalam penelitian ini hasil dari kuesioner, pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD ternyata 91,7% mengetahui jika “Dalam bekerja perlu menggunakan APD” hal itu sejalan dengan jawaban pada kuesioner kepatuhan penggunaan APD yang hasilnya 62,5% baik dalam mematuhi penggunaan APD. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian marcella Debora (9) bahwa perawat yang ada di RSUD Maria Walanda Maramis yang memiliki pengetahuan baik

cenderung akan melakukan tindakan penggunaan APD dengan baik pula (10). Begitu pula dengan penelitian dari suyitno, Pekerja tambang hampir setengahnya memiliki pengetahuan baik yang dapat mengakibatkan pekerja patuh menggunakan APD masker di tempat kerja. Pengetahuan pekerja tambang terkait pentingnya menggunakan APD masker di tambang batu pasir sebagai bentuk meminimalisir penyakit yang dapat ditimbulkan ditambang batu pasir, dengan begitu terbentuknya tindakan berupa pekerja tambang patuh menggunakan APD masker saat bekerja. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki pekerja mengakibatkan semakin patuh pekerja terhadap penggunaan APD masker di tempat kerja (11).

Hubungan pengawasan dengan kepatuhan penggunaan APD

Dari hasil penelitian, diketahui sebanyak 53 responden (55,2%) menyatakan bahwa pengawasan terhadap kepatuhan penggunaan APD pada pekerja proyek konstruksi pembangunan GBI NDC sudah baik. Dari 43 responden (44,8%) yang menyatakan bahwa pengawasan terhadap kepatuhan penggunaan APD pada pekerja proyek konstruksi pembangunan GBI NDC oleh PT. JKS kurang baik. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai p-value 0,020 yang artinya ada hubungan antara variabel pengawasan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja proyek konstruksi pembangunan GBI NDC oleh PT. JKS.

Hasil dari kuesioner pengawasan dan kepatuhan penggunaan APD, ternyata 77,1% “Pengawas membuat SOP mengenai kewajiban menggunakan APD dilingkungan kerja” hal itu sejalan dengan jawaban pada kuesioner “Pekerja menggunakan safety helmet sesuai SOP untuk melindungi kepala saat sedang bekerja” yang hasilnya 66,7% pekerja kadang-kadang mematuhi penggunaan APD. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Liha Salihah, yang dalam penelitiannya diperoleh p-value sebesar 0,049 hal ini berarti ada hubungan antara pengawasan terhadap kepatuhan penggunaan APD. (12). Dalam penelitian Tri Puji Astuti (13) menyebutkan penyebab adanya hubungan antara pengawasan dengan perilaku kepatuhan karena kurangnya pengawasan yang dilakukan dari pihak atasan maupun pihak K3 tentang penggunaan APD, tidak adanya sanksi/hukuman kepada pekerja yang tidak menggunakan APD sehingga membuat sebagian besar pekerja tidak patuh untuk menggunakan APD. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Yoan Kasim (14), menurutnya supervisi adalah bagian dan proses pengendalian, yang merupakan tindak lanjut follow-up implementasi kegiatan untuk memastikan agar pelaksanaan tugas sesuai dengan rencana (patuh atau tidak terhadap standar). Kepatuhan adalah suatu perilaku manusia yang taat terhadap aturan, perintah, prosedur, dan disiplin. Menurut peneliti, yang menjadi penyebab sebagian besar

perawat telah patuh menggunakan APD yaitu karena adanya pengawasan dari kepala ruangan, kepala bagian yang rutin melakukan kunjungan untuk melakukan pengontrolan terhadap petugas Kesehatan dalam hal ini penggunaan APD (15)(5).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dari 96 responden, 58 responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai Alat Pelindung Diri. Ada hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja proyek konstruksi pembangunan GBI NDC oleh PT. JKS. Ada hubungan antara pengawasan dan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja proyek konstruksi pembangunan GBI NDC oleh PT. JKS.

Saran

Kebijakan tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) sebaiknya dipertegas melalui pemberian sanksi terhadap petugas yang tidak menggunakan APD saat sedang bekerja. Dan Bagi petugas yang sudah patuh terhadap penggunaan Alat pelindung diri (APD) supaya tetap mempertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Markkanen P. Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Indonesia. Ilo. 2004;1–53.
2. Luthfiyah F 'Izza. Kepatuhan Tenaga Kerja Dalam Menggunakan Apd. Med Technol Public Heal J. 2019;3(1):37–43.
3. Metadata, citation and similar papers at core.ac.u 1. 2006;1–13.
4. Sertiya Putri KD. Analisis Faktor Yang

- Berhubungan Dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri. *Indones J Occup Saf Heal*. 2018;6(3):311.
5. Mafra R. Analisis Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Peserta Pelatihan Keterampilan Tukang dan Pekerja Konstruksi Compliance Analysis of Personal Protective Equipment (PPE) Uses For Workers and Construction Workers Skills Training Participants. 2021;5:48–63.
 6. Sitepu YRBTPD melitus T 1. 2019. 89-94, Simanungkalit JN. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. J Penelit Perawat Prof [Internet]. 2019;3(November):89–94. Available from: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65>
 7. Saputri IAD, Paskarini I. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja Kerangka Bangunan. *Indones J Occup Safety, Heal Environ*. 2014;1(1):120–31.
 8. Rahman Hakim A, Febriyanto K. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja di PT. *Galangan Anugrah Wijaya Berjaya Samarinda*. *Borneo Student Res*. 2020;2(1):446–52.
 9. Maramis MD, Doda D V, Ratag BT, Kesehatan F, Universitas M, Ratulangi S. Hubungan Antara Pengawasan Atasan Dan Pengetahuan Dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Maria Walanda Maramis Kabupaten Minahasa Utara. *Kesmas*. 2019;8(5):42–50.
 10. Kesehatan F, Universitas M, Ratulangi S. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Petugas Penyapu Jalan Di Kecamatan Singkil Dan Tuminting. *Kesmas*. 2020;9(1):45–51.
 11. Adriansyah AA, Kesehatan F, Masyarakat JK, Jemursari JR. Hubungan Pengetahuan APD dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja Tambang Batu Pasir PT . Sirtu Emas Kabupaten Sampang. *J Ergon K3*. 2021;6(1):11–6.
 12. Indragiri S, Salihah L. Hubungan Pengawasan Dan Kelengkapan Alat Pelindung Diri Dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri. *J Kesehat*. 2020;10(1):1238–45.
 13. Dengan P, Pemakaian K, Astuti TP, Wahyuni I, Jayanti S. Hubungan Karakteristik, Pengetahuan, Sikap Dan Pengawasan Dengan Kepatuhan Pemakaian Alat Pelindung Diri Pada Petugas Laundry (Studi Di Rs. X Provinsi Lampung). *J Kesehat Masy*. 2019;7(3):39–46.
 14. Kasim Y, Mulyadi N, Kallo V. Hubungan Motivasi & Supervisi Dengan Kepatuhan Perawat Dalam

- Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Penanganan Pasien Gangguan Muskuloskeletal Di Igd Rsup Prof Dr. R. D. Kandou Manado. *J Keperawatan UNSRAT*. 2017;5(1):112054.
15. Tatuil TRG, Doda VD, Rahman A, Kesehatan F, Universitas M, Ratulangi S, et al. Hubungan Antara Pengawasan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Kesehatan Yang Kontak Dengan Pasien Tuberkulosis. *Kesmas*. 2021;10(1):146–52.